

**DINAMIKA ANGGOTA KELOMPOK TANI MATUARI
DI KELURAHAN PANIKI BAWAH KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO**

*Dynamics Of Members Of The Matuari Farmer Group In Paniki Bawah Sub-District
Mapanget City Manado*

**Iren Sintia Br Sembiring, Melsje Jelly Memah, Jane S Tambas
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

The Matuari Farmer Group is a farmer group in Paniki Bawah Village, Mapanget District, Manado City, North Sulawesi Province, and is included in the intermediate level farmer group. This farmer group was founded by Mrs. Johana Lumanaw in 2015, until now it has been 8 years old consisting of women farmers consisting of 10 active farmer group members including the chairman, secretary, treasurer and members. The land area in the Matuari Farmer Group is 1 Ha. This study aims to determine the Dynamics of Matuari Farmer Group Members in Paniki Bawah Village, Mapanget District, Manado City, which is studied from elements of group dynamics. This research was carried out for three months, from May to July 2023 in Paniki Bawah Village, Mapanget District, Manado City. Data analysis applied in this study used qualitative descriptive analysis and Likert scale. The sampling method is Purposive Sampling. The research data collected are primary data and secondary data. The results of the research that became the purpose of conducting the Matuari Farmer Group Member Dynamics research in Paniki Bawah Village, Mapanget District, Manado City were Dynamic by obtaining a total overall score of 920 with a percentage of 92.92%.

Keywords: *dynamics, farmer group*

ABSTRAK

Kelompok Tani Matuari merupakan kelompok tani yang ada di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dan termasuk kedalam kelompok tani tingkat Madya. Kelompok tani ini didirikan oleh Ibu Johana Lumanaw pada tahun 2015, hingga saat ini sudah berumur 8 tahun terdiri dari petani wanita yang beranggotakan 10 anggota kelompok tani yang aktif sudah termasuk ketua, sekretaris, bendahara dan jajaran anggota. Luas areal lahan pada Kelompok Tani Matuari yaitu 1 Ha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dinamika Anggota Kelompok Tani Matuari di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado yang di kaji dari unsur-unsur dinamika kelompok. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, sejak bulan Mei sampai Juli 2023 di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan skala likert. Metode pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Data penelitian dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian Dinamika Anggota Kelompok Tani Matuari di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado adalah Dinamis dengan memperoleh total skor keseluruhan 920 dengan persentase 92,92%.

Kata Kunci: *Dinamika, Kelompok Tani*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hidup berkelompok sangatlah penting, kelompok akan bertahan jika dapat ditangani dengan baik. Berjalannya kelompok dilihat dari dinamika kelompok, kelompok yang baik dengan anggota dan anggota dengan anggota kelompok lainnya. Kehidupan dalam kelompok menentukan keberhasilan perkembangan, baik perkembangan sektor pertanian, seperti kelompok tani. Kelompok dikatakan dinamis apabila kelompok atau organisasi itu efektif dalam pencapaian tujuan-tujuannya. Untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dapat dilakukan dengan menganalisis perilaku anggota kelompok melalui aspek atau unsur dinamika kelompok (Damima, 2001).

Kelompok Tani Matuari merupakan kelompok tani yang ada di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dan termasuk kedalam kelompok tani tingkat Madya. Kelompok tani ini didirikan oleh Ibu Johana Lumanaw pada tahun 2015, hingga saat ini sudah berumur 8 tahun terdiri dari petani wanita yang beranggotakan 10 anggota kelompok tani yang aktif sudah termasuk ketua, sekretaris, bendahara dan jajaran anggota. Luas areal lahan pada Kelompok Tani Matuari yaitu 1 Ha.

Berdasarkan hasil pra survei ditemukan permasalahan kelompok tani matuari seperti anggota kelompok yang kurang aktif dalam berkelompok, ditemukan masalah lain seperti keengganan anggota dalam meluangkan waktu untuk melaksanakan perkumpulan seperti rapat rutin keanggotaan. Namun ketika kelompok tani berhasil mendapatkan bantuan berupa uang, benih jagung, pupuk, alat cultivator atau sering disebut dengan traktor tangan mini dari pemerintah, justru seluruh anggota kelompok menuntut supaya mereka bisa setara mendapatkan pembagian bantuan tersebut. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian pada Kelompok Tani Matuari dan

didorong minat peneliti yang ingin memahami tentang kehidupan berkelompok khususnya kelompok tani dengan fokus penelitian mengambil judul “Dinamika Anggota Kelompok Tani Matuari di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dinamika Anggota Kelompok Tani Matuari di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado yang di kaji dari unsur-unsur dinamika kelompok.

Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan gambaran yang jelas mengenai dinamika yang terjadi pada anggota Kelompok Tani Matuari di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado.
- 2) Bagi kelompok tani, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengurus dalam membuat kebijakan kelompok tani dan merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 3) Sebagai bahan dan informasi serta referensi bagi pembaca dan penelitian berikutnya.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Tempat penelitian di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. Penelitian dilakukan selama 3 Bulan yaitu Bulan Mei sampai dengan Bulan Juli tahun 2023, mulai dari masa penelitian sampai dengan laporan hasil penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara berdasarkan daftar pertanyaan dan kuisioner yang telah disiapkan. Responden/informan memilih

jawaban yang telah disiapkan sesuai dengan keadaan yang ada dalam kelompok (kuisisioner tertutup), serta hasil pengamatan langsung atau observasi di tempat penelitian. Untuk data sekunder diperoleh dari beberapa media dan bersifat melengkapi data primer seperti buku, literatur, ataupun artikel serta instansi/lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

Metode Pengambilan Sampel

Metode penarikan sampel yang di gunakan adalah teknik penarikan sampel dengan sengaja (*purposive sampling*). Responden yang menjadi sampel adalah pengurus kelompok tani yaitu ketua, sekretaris, bendahara dan anggota yang ada pada kelompok tani Matuari. Jumlah responden sebanyak 10 petani.

Konsep Pengukuran Variabel

Huraerah dan Purwanto (2006) ke-dinamisan kelompok diukur dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani, kekompakkan kelompok, suasana kelompok, ketegangan/tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi/terselubung.

1 Tujuan Kelompok

Setiap organisasi atau pun kelompok memiliki tujuan baik itu tujuan kelompok secara umum dan tujuan anggota kelompok. Tujuan kelompok harus jelas, sesuai dan dipahami oleh setiap anggota kelompok serta merupakan dasar dari pelaksanaan setiap kegiatan kelompok.

2 Struktur kelompok

Memiliki struktur kelompok dan terdapat pembagian tugas yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan.

3 Fungsi tugas kelompok

Fungsi tugas (*task function*) adalah semua kegiatan yang harus dilakukan kelompok untuk mencapai tujuan kelompok yang telah disepakati. Pada dasarnya setiap kelompok perlu melakukan usaha-usaha tertentu untuk mencapai keadaan yang memuaskan, mendapatkan informasi, koordinasi yang baik, partisipasi yang tinggi, situasi yang menyenangkan, serta komunikasi bagi para anggota dikalangan kelompok.

4 Pembinaan dan pengembangan kelompok

Pengukurannya didasarkan pada kegiatan sosialisasi yang dilakukan dalam mengembangkan wawasan serta pelatihan-pelatihan dalam mengembangkan kreatifitas anggota kelompok dan upayaupaya dalam penyediaan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan kelompok.

5 Kekompakan kelompok

Kekompakan kelompok yaitu, adanya rasa keterikatan yang kuat diantara para anggota kelompok terhadap kelompoknya. Tingkat rasa keterikatan yang berbeda-beda menyebabkan adanya tingkat kesatuan kelompok yang berbedabeda pula. Anggota kelompok yang tingkat kekompakannya tinggi lebih terangsang untuk aktif mencapai tujuan kelompok, dibandingkan anggota kelompok yang tingkat kekompakannya rendah. Makin kompak suatu kelompok maka loyalitas, rasa keterlibatan dan rasa keterikatan semakin erat. Dengan demikian seluruh anggota kelompok selalu mengadakan interaksi sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan.

6 Suasana kelompok

Suasana kelompok yaitu keadaan moral, sikap dan perasaan yang umum terdapat di dalam kelompok. Dalam kaitannya dengan dinamika kelompok, maka perasaan-perasaan tersebut dapat berupa suasana kelompok yang hangat dan setia kawan, saling menghargai dan

menerima, penuh keramahan, yang memungkinkan setiap anggota saling mengisi dan merasakan kesatuan tidak terpisahkan, atau sebaliknya berupa suasana kelompok yang saling mencurigai.

7 Ketegangan/tekanan dalam kelompok

Tekanan terhadap kelompok yaitu segala sesuatu yang dapat menimbulkan ketegangan di kelompok bersemangat dan muncul kesungguhan melaksanakan kegiatan kelompok guna mencapai tujuan kelompok. Semakin berhasil suatu kelompok mencapai tujuannya, semakin bangga anggota terhadap kelompoknya dan semakin puas anggota karena tujuan pribadinya tercapai kelompok menjadi semakin efektif.

8 Efektifitas kelompok

Efektivitas merupakan pencapaian suatu kegiatan sesuai dengan rencana. Suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, akan menunjang pencapaian tujuan secara kelompok. Hal ini dikarenakan setiap organisasi terbagi menjadi beberapa bagian atau kelompok. Sementara itu, pencapaian tujuan kelompok akan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Karena itulah maka efektivitas dalam sebuah organisasi atau kelompok.

9 Maksud Tersembunyi

Maksud tersembunyi (*hidden purpose*) adalah suatu maksud atau keinginan-keinginan individu yang tidak dapat disampaikan secara transparan atau terbuka baik maksud tersembunyi kelompok, pemimpin kelompok bahkan anggota kelompok. Maksud-maksud tersembunyi ini mempengaruhi dinamika kelompok dan tujuan kelompok yang telah diketahui (terbuka). Jadi, jika tujuan tersembunyi dari anggota kelompok tidak tercapai, maka tujuan yang terbuka pun biasanya sulit tercapai.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam hasil dari gambaran informasi akan diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian (Anwar dan Adang, 2013) dan skala likert yaitu dengan jenjang 1 (tidak dinamis), 2 (kurang dinamis), 3 (dinamis) dengan data yang dihasilkan dari skala likert dalam analisis ini, maka akan diketahui kemampuan dari setiap konsep pengukuran variabel.

Ridwan (2012) mengemukakan bahwa, untuk menghitung jumlah skor tertinggi seluruh pertanyaan yaitu dengan mengalikan skor tertinggi dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden, untuk menghitung jumlah skor terendah digunakan cara yang sama tetapi menggunakan skor terendah dikalikan dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden. Sedangkan untuk menentukan skor ideal atau batas atas dan skor terendah atau batas bawah untuk setiap kriteria atau unsur penilaian dengan mengalikan skor dari kriteria jawaban dengan jumlah responden. Sehingga diperoleh jumlah keseluruhan skor dari penilaian setiap unsur yaitu:

Skor keseluruhan (total skor) penilaian unsur dinamika kelompok,

$$SMaks = 33 \times 10 \times 3 = 990$$

$$SMin = 33 \times 10 \times 1 = 330$$

Skor penilaian tiap unsur/indikator pengukuran unsur dinamika kelompok.

$$SMaks = 3 \times 10 = 30$$

$$SMin = 1 \times 10 = 10$$

Berdasarkan jumlah skor tertinggi maka dibuat tiga kategori yaitu, Dinamis, Kurang Dinamis dan Tidak dinamis dengan interval nilai (kelas) yang akan ditentukan dari pengurangan antara skor maksimum dikurangi skor minimum dibagi dengan jumlah kategori.

Secara matematis dalam Junaedi (2012) interval kelas pengkategorian dinamika kelompok adalah:

$$i = \frac{a - b}{k!}$$

Keterangan:

- i = Interval kelas.
- a = Jumlah skor maksimum.
- b = Jumlah skor minimum.
- k = Jumlah kelas/kategori.

$$i = \frac{990 - 330}{3!} = 220$$

Jadi dari perhitungan secara matematis interval kelas keseluruhan skor yaitu 226,6, maka pembagian kategori adalah:

- Tidak dinamis dengan skor = 330 – 550
- Kurang dinamis dengan skor = 551 – 770
- Dinamis dengan skor = 771 – 990

Sedangkan interval kelas untuk pengukuran setiap unsur atau indikator dinamika kelompok:

$$i = \frac{30 - 10}{3!} = 6,6$$

Jadi, pembagian kategori setiap unsur penilaian dengan interval 6,6 adalah:

- Tidak dinamis = 10 – 16.6
- Kurang Dinamis = 16.7 – 23.2
- Dinamis = 23.3 – 30

Untuk menghitung kedinamisan kelompok tani yaitu menjumlahkan skor dari jawaban setiap pertanyaan dengan rumus:

$$Y = Y1 + Y2 + Y3 + \dots + Yn$$

Dimana:

- Y = Dinamika kelompok dan
- Y1, Y2, Y3, Yn = variabel yang digunakan dalam mengukur dinamika kelompok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Daerah Penelitian

1 Gambaran umum lokasi penelitian

Kelurahan Paniki Bawah merupakan kelurahan yang ada di Kecamatan Mapanget Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara, dengan kode pos 95256. Paniki Bawah sampai tahun 1970 masih memakai nama “Desa Paniki Wawa” yang diambil dari dua suku kata dalam bahasa Tombulu yaitu, Paniki dari kata pinangkian dan wawa artinya Bawah. Paniki Bawah terletak pada ketinggian kurang lebih 65 Meter diatas permukaan laut dan merupakan suatu hamparan perkebunan yang cukup rata.

Paniki Bawah mengalami dua kali pemekaran wilayah Tahun 1986 dimekarkan dan dibentuk Desa Baru, Desa Paniki Dua Tahun 2001 dimekarkan lagi dan dibentuk Kelurahan Paniki Satu. Paniki Bawah yang statusnya sebagai Kelurahan saat ini memiliki Luas Wilayah ± 780 Ha, terdiri dari 10 (sepuluh) Lingkungan. Iklim di kelurahan paniki bawah sebagaimana kelurahan lain di Wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Ada pun batas-batas wilayah kelurahan paniki bawah secara geografis adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Kima atas dan Kelurahan Lapangan
- Sebelah Timur : Kab. Minahasa Utara, Kelurahan Paniki satu dan Kelurahan Paniki Dua
- Sebelah Selatan : Kab. Minahasa Utara
- Sebelah Barat : Buha dan Kairagi Dua

2 Keadaan penduduk

Jumlah penduduk kelurahan paniki bawah yaitu berjumlah 12.214 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 6.355 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 5.859 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 4.408 KK.

Tabel 1 jumlah penduduk keseluruhan yaitu 12.214 jiwa dengan jumlah Laki-laki sebanyak 6.355 jiwa dengan nilai presentasi

52% dan jumlah penduduk berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 6.355 jiwa dengan nilai presentasi 48% yang tersebar dalam 10 Lingkungan.

Tabel 1 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Keterangan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	6.355	52
2	Perempuan	5.859	48
Total		12.214	100

Sumber: Diperoleh dari Kantor Kelurahan Paniki Bawah 2023

Karakteristik Kelompok Tani Matuari

Kelompok tani ini bernama kelompok Tani Matuari yang bertempat di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Kelompok tani ini berdiri pada tahun 2015, kemudian pada tanggal 22 april 2016 dikukuhkan sebagai kelompok Pemula, pada tahun 2021 dinaikkan ke kelas kemampuan kelompok Lanjut dan pada tanggal 16 Desember 2022 dinaikkan ke kelas kemampuan kelompok Madya, hingga saat ini sudah berumur 8 tahun dengan jumlah anggota sebanyak 30 orang. Kelompok tani ini terbentuk karena kebutuhan petani akan adanya wadah perkumpulan untuk mereka belajar dan mengembangkan pertanian di wilayah tersebut serta di dukung oleh pemerintahan setempat maka terbentuklah Kelompok Tani Matuari yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Luas areal lahan pada Kelompok Tani Matuari yaitu 1 Ha. Kelompok Tani Matuari didirikan oleh Ibu Johana Lumanaw dan pada saat itu menjabat sebagai ketua kelompok tani Matuari hingga saat ini. Jabatan sekretaris saat ini dipegang oleh Alvine Sombounaung dan bendahara dipegang oleh M.F. Rosaliana S.

Karakteristik Responden

1 Umur

Tabel 2 menunjukkan bahwa umur responden berkisar antara 21 tahun sampai lebih dari 60 tahun. Umur petani responden terbanyak pada 41-60 tahun (70%), dan paling sedikit dibawah 41 tahun (20%), sementara yang berumur di atas 60 tahun hanya 10%). Jadi sebagian besar responden berumur produktif, Umur produktif berpengaruh dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam meningkatkan kedinamisan kelompok tani.

Tabel 2 Jumlah responden menurut umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	21 – 30	1	10
2.	31 – 40	1	10
3.	41 – 50	4	40
4.	51 – 60	3	30
5.	> 60	1	10
Jumlah		10	100

Sumber: Diolah dari data primer 2023

2 Pekerjaan

Apabila seseorang sudah menemukan pekerjaan yang tepat atau sesuai dengan keinginannya maka orang itu fokus dengan pekerjaannya demi memenuhi kebutuhan kehidupannya. Pada penelitian ini dilihat pekerjaan utama atau sampingan responden selain sebagai anggota kelompok tani. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 2 jenis pekerjaan dari responden selain sebagai anggota kelompok wanita tani Matuari yaitu swasta, petani. Petani merupakan jenis pekerjaan yang terbanyak dari responden sebagai anggota kelompok wanita tani Matuari yaitu 9 orang dan persentasenya 90%, sedangkan Swasta yaitu 1 responden (10%).

Tabel 3 Jumlah responden menurut pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Wiraswasta	1	10
2.	Petani	9	90
	Jumlah	10	100

Sumber: Diolah dari data primer 2023

3 Pendidikan

Tingginya tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, baik itu menciptakan, menerapkan teknologi baru serta inovasi-inovasi yang baru. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin dewasa dalam bertindak. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden yaitu dari SD, SMP, SMA, S1 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Jumlah responden menurut pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	1	10
2.	SMP	3	30
3.	SMA	4	40
4.	S1	2	20
	Jumlah	10	100

Sumber: Diolah dari data primer 2023

Tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden sebagai anggota kelompok tani terbanyak pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 4 responden (40%) dan pada tingkat SMP 3 responden (30%) dan pada S1 2 responden (20%) dan SD 1 responden (10%).

Dinamika Kelompok Tani

“Dinamika” berasal dari kata *dynamics* (Yunani), yang bermakna “kekuatan” (*force*). Slamet Santoso, dinamika berarti tingkah laku suatu warga yang secara langsung memengaruhi warga lain secara timbal balik. Dinamika berarti adanya saling ketergantungan antara anggota suatu kelompok dengan anggota kelompok secara keseluruhan. Dengan demikian dinamika adalah kedinamisan atau keteraturan yang jelas dalam hubungan secara psikologis (Santoso, 2004).

Emanuel K (2018) dinamika kelompok tani merupakan perubahan sikap dan perilaku dari individu-individu dalam kelompok dan kelompok itu sendiri. Artinya dari sikap yang dulunya individual kini bisa hidup berkelompok dan bekerja sama serta kelompok yang dulunya belum berhasil dan berkembang karena kurang dinamisnya suatu kelompok kini dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya karena kelompok itu bertindak dinamis.

Huraerah dan Purwanto (2006), untuk menentukan dinamika kelompok maka dinilai unsur-unsur dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani, kekompakan kelompok, suasana kelompok, ketegangan/tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi/terselubung. Berikut adalah perolehan dari hasil pengukuran unsur-unsur dinamika kelompok yang di ukur satu per satu pada kelompok wanita tani matuari.

Perolehan dari penilaian indikator-indikator unsur dinamika kelompok yang di dapat pada kelompok tani Matuari dapat dilihat pada Tabel 5. Secara matematis perhitungan dinamika kelompok dengan menjumlahkan seluruh perolehan total skor dari indikator-indikator pengukuran variabel. Perhitungan dinamika anggota kelompok tani Matuari yaitu:

$$(Y) = 29 + 29 + 29 + 30 + 26 + 26 + 30 + 29 + 27 + 28 + 28 + 26 + 28 + 30 + 20 + 30 + 30 + 30 + 27 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 24 + 20 + 30 + 24 + 20 + 30 + 30 + 30 = 920$$

Tabel 5 Dinamika anggota kelompok tani Matuari

No	Pertanyaan setiap indikator pengukuran	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Tujuan Kelompok			
	1.1. Pemahaman anggota dengan tujuan kelompok	29	96,66	Dinamis
	1.2. Kegiatan kelompok sesuai atau sejalan dengan tujuan yang ingin di capai	29	96,66	Dinamis
	1.3. Kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan pribadi dalam ekonomi rumah tangga	29	96,66	Dinamis
2.	Struktur Kelompok			
	2.1. Pembagian tugas dalam kelompok tani	30	100	Dinamis
	2.2. Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan kelompok tani	26	86,66	Dinamis
	2.3. Proses komunikasi dalam penyampaian informasi kelompok	26	86,66	Dinamis
	2.4. Aturan yang dipakai kelompok tani	30	100	Dinamis
3.	Fungsi Tugas Kelompok Tani			
	3.1. Fungsi kelompok dalam memberikan informasi kegiatan kelompok	29	96,66	Dinamis
	3.2. Fungsi kelompok dalam pemecahan masalah yang dialami oleh anggota kelompok	27	90	Dinamis
	3.3. Fungsi kelompok dalam menumbuhkan motivasi anggotanya	28	93,33	Dinamis
	3.4. Fungsi mengajak untuk berpartisipasi	28	93,33	Dinamis
4.	Pembinaan dan Pengembangan Kelompok			
	4.1. Upaya penyediaan fasilitas dalam kelompok	26	86,66	Dinamis
	4.2. Proses sosialisasi dalam kelompok tani	28	93,33	Dinamis
5.	Kekompakan Kelompok			
	5.1. Perwujudan kesatuan dan persatuan/rasa memiliki, menghormati, mempercayai, dan mengasihi	30	100	Dinamis
	5.2. Perwujudan kerjasama dalam kelompok	20	66,66	Kurang Dinamis
	5.3. Keharmonisan hubungan	30	100	Dinamis
6.	Susunan Kelompok			
	6.1. Hubungan antara anggota dalam kelompok	30	100	Dinamis
	6.2. Lingkungan tempat aktivitas dalam kelompok	30	100	Dinamis
	6.3. Kelancaran pengambilan keputusan	27	90	Dinamis
7.	Tekanan Kelompok			
	7.1. Dampak konflik dan persaingan dalam kelompok	30	100	Dinamis
	7.2. Dampak persaingandengan kelompok lain	30	100	Dinamis
	7.3. Tantangan dan peluang yang ada disekitar kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok	30	100	Dinamis
	7.4. Dampak penerapan sanksi dalam kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok	30	100	Dinamis

No	Pertanyaan setiap indikator pengukuran	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
8.	Efektifitas Kelompok Tani			
	8.1. Mengkomunikasikan ide/gagasan	30	100	Dinamis
	8.2. Keahlian, kemampuan serta pengaruh pemimpin	30	100	Dinamis
	8.3. Keinginan anggota untuk terus bergabung dalam kelompok	24	80	Dinamis
	8.4. Dukungan anggota dalam aktifitas kelompok	20	66,66	Kurang Dinamis
	8.5. Kepercayaan terhadap kelompok	30	100	Dinamis
	8.6. Pencapaian tujuan kelompok, monitoring dan evaluasi	20	66,66	Kurang Dinamis
	8.7. Pencapaian tujuan anggota	24	80	Dinamis
9.	Maksud Tersembunyi			
	9.1. Maksud tersembunyi kelompok	30	100	Dinamis
	9.2. Maksud tersembunyi pimpinan/ketua	30	100	Dinamis
	9.3. Maksud tersembunyi anggota	30	100	Dinamis
	Jumlah	920	92,92	Dinamis

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Total skor yang diperoleh yaitu 920. Dari total skor yang diperoleh maka dilakukan perhitungan persentase perolehan skor yaitu dengan membagikan perolehan skor dengan skor maksimum keseluruhan dan dikalikan 100. Perhitungan persentase adalah sebagai berikut, Persentase perolehan skor = $920/990 \times 100 = 92,92\%$. Jadi persentase perolehan skor adalah 92,92%. Dari prolehan nilai 990 (92,92%) maka kelompok tani matuari dikategorikan kelompok tani yang dinamis. Karena total skor keseluruhan berada pada interval kelas 771 - 990. Hal ini menunjukkan bahwa unsur dinamika kelompok tani matuari berjalan dengan baik. Artinya tidak ada tekanan dan tidak ada maksud tersembunyi di dalam kelompok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dinamika anggota kelompok tani Matuari di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado yang di kaji dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok dengan nilai 96,67 kategori dinamis, struktur kelompok nilai 93,33 kategori dinamis, fungsi tugas kelompok nilai 93,33 kategori dinamis, pembinaan dan pengembangan kelompok nilai 89,99 kategori dinamis, kekempa-

kan kelompok tani nilai 88,88 kategori dinamis, suasana kelompok wanita nilai 96,66 kategori dinamis, ketegangan/tekanan dalam kelompok nilai 100 kategori dinamis, efektifitas kelompok tani nilai 84,76 kategori dinamis, dan maksud terselubung kelompok nilai 100 dengan kategori dinamis. Rata-rata dari penilaian indikator keseluruhan pengukuran dari setiap unsur-unsur dinamika kelompok memperoleh total skor keseluruhan 920 dengan persentase 92,92%, sehingga dikategorikan dinamis karena berada pada interval pengukuran 771–990. Walaupun ada tiga indikator yang kurang dinamis yaitu perwujudan kerjasama dalam kelompok, dukungan anggota dalam aktifitas kelompok dan pencapaian tujuan kelompok, monitoring dan evaluasi.

Saran

Dinamika anggota kelompok tani Matuari harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi, terlebih pada indikator perwujudan kerjasama dalam kelompok dengan cara membangun tim yang inklusif atau sifat yang mengajak pada anggota kelompok. Dukungan anggota dalam aktivitas kelompok sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Dalam sebuah kelompok, anggota harus saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai

tujuan bersama. Ada beberapa cara untuk berkontribusi dalam kerja sama kelompok seperti pemberian empati, perhatian, kasih sayang, cinta, kepercayaan, penerimaan, dorongan, atau kepedulian dan melakukan kegiatan rutin berupa monitoring dan evaluasi guna meningkatkan kualitas anggota kelompok. Dengan cara melakukan pertemuan rutin untuk berdiskusi mendengarkan keluhan anggota serta mencari jalan keluar bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., dan Adang. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. PT. Refika Aditama. Bandung. 454 Halaman.
- Damima, V, 2001. *Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kecamatan Tondano Kabupaten minahasa (Studi Kasus Terhadap Kelompok Tani di Desa Tataran)*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Emanuel, K. 2018. *Dinamika Kelompok Tani Kalelon di Desa Kauneran Kecamatan Sonder*. *Jurnal Agri-S*. Vol.14. 8 Halaman.
- Huraerah, A., dan Purwanto. 2006. *Dinamika Kelompok*. PT. Refika Aditama. Bandung. 136 Halaman.
- Junaedi, A., 2012. *Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kampung Banjar Ausoy Distrik Manimeri Kabupaten Teluk Bintuni*. Skripsi Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian Universitas Negeri Papua. Manokwari. 117 Halaman
- Ridwan, 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Alfabeta. Bandung.
- Santoso, S. 2004. *Dinamika Kelompok*. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 95 Halaman.